

**PERKEMBANGAN DESAIN KERAMIK
DI PERUSAHAAN TUNAS ASRI KERAMIK
YOGYAKARTA PERIODE 2000-2005**



SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Jazuli

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PERKEMBANGAN DESAIN KERAMIK
DI PERUSAHAAN TUNAS ASRI KERAMIK
YOGYAKARTA PERIODE 2000-2005**



SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Jazuli

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PERKEMBANGAN DESAIN KERAMIK
DI PERUSAHAAN TUNAS ASRI KERAMIK
YOGYAKARTA PERIODE 2000-2005**



SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Jazuli
NIM : 0011072022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2007**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 15 Agustus 2007

Purwito

Drs. Purwito
Pembimbing I/Anggota

Indro Baskoro Miko Putro

Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn.
Pembimbing II/Anggota

Dra. Dwita Anja Asmara

Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.
Cognate/Anggota

Drs. Rispul

Drs. Rispul, M.Sn
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni /
Anggota

Drs. Sunarto

Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP 130521245

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Jazuli

NIM : 0011072022

Program Studi : S-1 Kriya Seni

Jurusan : Kriya

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 September 2007

Penulis,

Ahmad Jazuli
0011072022

MOTTO

***Lebih baik pernah gagal dalam berusaha daripada menyerah
sebelum berusaha.....***

**Saya persembahkan karya tulis ini kepada Istriku yang tercinta
Crostry Alhafidlotul Hasanah yang selama ini setia
mendampingi.....**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Purwito, selaku pembimbing I.
6. Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., selaku dosen pembimbing II.
7. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Jurusan Kriya
8. H. Hardiman, S.Pd., selaku pimpinan Tunas Asri Keramik Yogyakarta.
9. Segenap karyawan Tunas Asri Keramik Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan.
10. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak membantu secara moril maupun materiil.
11. Crostry Alhafidlotul Hasanah.... Istriku yang tercinta, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan dorongan kasih sayang baik berupa moril dan materiil.
12. Adik-adiku semua (Susji, Ana dan Iin).
13. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Kriya yang telah banyak memberikan motivasi dan kerjasamanya.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan, dan semoga karya tulis ini dapat berguna. Amin....

Yogyakarta, 6 Agustus 2007

Penulis

Ahmad Jazuli



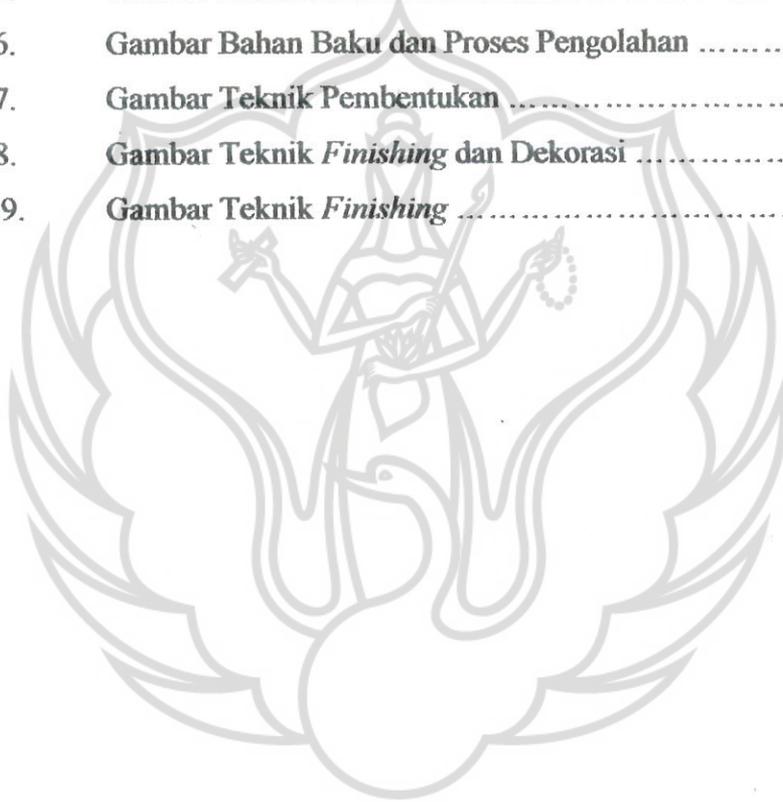
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI (ABSTRAK)	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	5
1. Metode Pendekatan	5
2. Populasi dan Sampel	5
3. Metode Pengumpulan Data	6
4. Metode Analisis Data.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perkembangan	9
1. Pengertian Perkembangan.....	9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan	10
B. Desain	10
1. Pengertian Desain	10
2. Unsur-unsur Desain	12

3. Aspek-Aspek Desain	17
4. Prinsip Desain	19
C. Keramik	21
1. Pengertian Keramik	21
2. Klasifikasi Keramik	23
3. Fungsi Keramik	24
4. Pengertian Keramik Seni	25
D. Proses Produksi	26
1. Bahan Produksi	26
2. Proses Pengerjaan	27
E. Perkembangan Desain Keramik	30
 BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	33
1. Sejarah Berdirinya Perusahaan	33
2. Lokasi Perusahaan	35
3. Perkembangan Desain Produk 2000-2005	36
B. Analisis Data	56
1. Sejarah Perusahaan	56
2. Lokasi Perusahaan	57
3. Perkembangan Desain Produk 2000-2005	58
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	
GLOSARIUM	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Gambar Produk Tahun 2000	38
Table 2.	Gambar Penambahan Produk Tahun 2001	42
Table 3.	Gambar Penambahan Produk Tahun 2002	43
Table 4.	Gambar Penambahan Produk Tahun 2004	45
Table 5.	Gambar Penambahan Produk Tahun 2005	45
Tabel 6.	Gambar Bahan Baku dan Proses Pengolahan	48
Tabel 7.	Gambar Teknik Pembentukan	50
Tabel 8.	Gambar Teknik <i>Finishing</i> dan Dekorasi	53
Tabel 9.	Gambar Teknik <i>Finishing</i>	55



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar <i>Work Shop</i> Tunas Asri Keramik Yogyakarta	35
2. Gambar <i>Show Room</i> Tunas Asri Keramik	36
3. Gambar Seperangkat alat <i>butsir</i>	51
4. Gambar Seperangkat alat pembentukan teknik putar	51
5. Gambar Meja putar	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus
- Lampiran 4 Biodata Penulis



INTI SARI

Tidak dapat dipungkiri bahwa seni merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seni kriya salah satu produk seni yang tumbuh dan berkembang sebagai sarana keperluan hidup manusia yang semakin lama semakin meningkat seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia. Kebudayaan tersebut menghasilkan barang-barang tertentu sehingga membentuk sebuah kebudayaan etnis tertentu.

Selaras dengan berjalannya waktu dan semakin kompleksnya kebutuhan hidup manusia akan kesenian khususnya seni kriya, kriya kramik sedikit banyaknya dapat memenuhi kebutuhan dan tututan manusia tersebut.

Keramik di Indonesia, tersebar diberbagai pelosok daerah khususnya di Yogyakarta. Yogyakarta adalah salah satu kota penghasil kerajinan keramik, yang awalnya dibuat hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang akhirnya menjadi warisan turun-temurun. Salah satu perusahaan yang memproduksi keramik adalah Tunas Asri Keramik Yogyakarta.

Perusahaan ini memproduksi bermacam produk keramik. Produk tersebut adalah : Hiasan Dinding (misalnya produk motif Asmat, relief, topeng), Hiasan Meja (misalnya guci, tempat tisu, asbak, vas bunga, lampu duduk). Hiasan Lantai (misalnya patung *Roro bloyo*, patung *Ganesh*, tempat payung, dan lainnya), Hiasan Gantung (misalnya *kelontong-kelinting*, ikan gantung). Dalam segi kualitas produk Tunas Asri Keramik sudah mendapat sertifikat ISO pada tahun 1998.

Seiring perkembangannya Tunas asri keramik mengalami peningkatan yang cukup signifikan terbukti perusahaan tersebut mendapatkan sertifikasi produk dari ISO pada tahun 1998. Bagaimana perkembangan Tunas Asri Keramik setelah mendapatkan sertifikasi ISO tersebut tepatnya pada periode tahun 2000 hingga tahun 2005, merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti lebih jauh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tinjauan tentang sejarah keramik sudah dikenal luas sebagai hasil dari kejayaan nenek moyang bangsa Indonesia. Tinjauan keramik berkenaan dengan buah pikiran kejayaan hasil pola pikir manusia. Masyarakat Indonesia mengenal adanya keramik sudah sejak dahulu. Namun saat ini mereka menyebutnya dengan istilah gerabah atau tembikar. Terbukti dengan ditemukannya artefak kebudayaan berupa barang-barang yang terbuat dari tanah liat seperti periuk, tempayan, kendi baik yang digunakan sebagai keperluan sehari-hari (kebutuhan pokok) ataupun sebagai keperluan upacara adat. Dalam buku *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Keramik* menyimpulkan bahwa sejarah perkembangan keramik terjadi di Mesir kira-kira tahun 1200 SM. Sedangkan di Indonesia dikenal sejak zaman pra-sejarah kira-kira 300 SM.¹

Perkembangan keramik terjadi dengan semakin majunya teknologi yang dipengaruhi oleh kemampuan berpikir manusia, hal ini dapat dilihat baik pada skala perkembangan bentuk keramik hingga fungsi yang mendudukinya. Modernisasi sangat mempengaruhi dunia keramik bangsa Indonesia, kebutuhan akan keramik semakin meningkat. Keinginan memiliki atau mendapatkan model-model baru dengan kualitas terbaik semakin meningkat,

¹ Sugiyono & Sukiman, *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Keramik*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kerajinan Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 1979), p. 4

keramik baik sebagai barang kerajinan atau pun barang pemenuh rasa atau estetik (karya seni).

Sejalan dengan hal itu keramik ikut meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat. Munculnya perusahaan-perusahaan keramik menjadi bukti terus berkembangnya inovasi-inovasi baru pada produk keramik. Salah satu usaha keramik yang menampilkan inovasi terbaru tersebut adalah perusahaan Tunas Asri Keramik, produk-produk yang mengikatkan diri pada inovasi-inovasi produk keramik dengan tetap memegang teguh kualitas produk yang baik.

Tunas Asri Keramik dirintis oleh Hardiman pada tanggal 6 September 1989 dengan dibantu beberapa kerabat dekatnya 10 sampai 20 orang dan usaha yang dikelolanya terus meningkat. Kurang lebih 10 tahun kemudian perusahaan mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dari segi kuantitas maupun kualitas produk sesuai dengan standar yang ada dalam proses pelaksanaan produksi yang dikerjakan oleh karyawan perusahaan yang berkualitas dan *compatibel* hingga saat ini. Hasil produknya antara lain guci, patung, meja set, tempat lilin dan hiasan dinding. Bukti dari kualitas produk tersebut pada tanggal 26 Januari 1998 mendapatkan sertifikat ISO 9002 sebagai jaminan mutu produk yang konsisten memegang teguh pada standar kualitas, hingga saat ini Tunas Asri Keramik merupakan salah satu perusahaan keramik yang terus eksis mengembangkan produknya sebagai perusahaan keramik dengan skala produksi yang besar untuk memenuhi kebutuhan ekspor.

Saat ini Tunas Asri Keramik mengalami peningkatan 36% dari tahun sebelumnya hal ini diterapkannya sistem kerja TIM dengan standar kualitas ISO 9002 telah mampu menciptakan produk barang jadi kurang lebih 15.000 (lima belas ribu) unit barang dengan tenaga kerja 42 (empat puluh dua) orang dalam beberapa departemen.

Berdasarkan hal di atas itulah yang menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian berdasarkan dinamika produksi produk keramik pada perusahaan Tunas Asri Keramik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diterangkan di atas maka dapat diidentifikasi pokok permasalahan atau pembahasan terutama yang menyangkut produksi produk keramik, yaitu :

1. Apakah inovasi produk keramik dapat meningkatkan perkembangan produktivitas perusahaan Tunas Asri Keramik?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan desain keramik di Tunas Asri Keramik Yogyakarta?
3. Bagaimana perkembangan desain produk keramik Tunas Asri Keramik 9002 pada tahun 2000-2005?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas perkembangan produk keramik, seperti pengaruh inovasi produk keramik pada perusahaan Tunas Asri Keramik.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai produktivitas perusahaan keramik di perusahaan Tunas Asri Keramik.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penerapan disiplin ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dan terakhir kalinya merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S1).

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang berarti bagi penelitian mendatang.

c. Bagi Tunas Asri Keramik

Sebagai informasi tertulis produktivitas pada perusahaan, yang diharapkan menjadi pedoman evaluasi teknis produktivitas perusahaan Tunas Asri Keramik, serta diharapkan dapat menjadi pedoman inovasi produk-produk keramik di Tunas Asri Keramik yang akan datang.

D. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Istijanto yang dimaksud dengan penelitian deskriptif, berasal dari kata “*to describe*” (kata kerja bahasa Inggris) berarti menggambarkan atau mempunyai tujuan untuk menggambarkan sesuatu.² Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa (*event*) sosial,³ dalam penelitian ini pendekatan fenomenologi bertujuan untuk mencatat dan menampilkan data desain produk keramik pada tahun 2000-2005 beserta aspek-aspek yang mempengaruhi kemunculan dan pengurangan desain keramik tersebut.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Winarno Surachmad adalah sejumlah unit besar atau kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda-benda maupun peristiwa yang di dalamnya suatu penelitian⁴, maka sehubungan dengan hal itu populasi yang dimaksud pada perusahaan

² Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, edisi kedua, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), p. 20

³ Masri Singarimbun & Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, edisi kedua, (Jakarta: LP3ES, 1995), p. 16

⁴ Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Reaserch*, Edisi Ketujuh, (Bandung: Tarsito, 1980), p. 93

Tunas Asri Keramik adalah berbagai unit kegiatan, proses, bahan dan hasil produknya yang telah ada atau dibuat.

b. Sampel

Menurut Sutrisno Hadi sampel adalah sebagian individu yang diselidiki, sampel dapat juga berarti contoh.⁵ Pengambilan sampel ialah untuk mempermudah dan meringankan dalam proses penelitian, oleh karena itu populasi yang ada tidak akan diteliti semua tetapi hanya sebagian yang dianggap relevan untuk mewakili dari produksi sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini, sampel tidak mutlak ditetapkan karena ruang lingkupnya tidak terlalu luas, karena mengacu pada populasi produk yang ada, adapun jenis sampel yang diteliti adalah keramik berdasarkan jenis produk dan teknik dan disesuaikan dengan periode yang telah disebutkan di depan pada produk keramik perusahaan Tunas Asri Keramik yang berkembang dari periode 2000-2005.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan berdasarkan jenis penelitian ini, maka metode yang digunakannya, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati objek secara langsung dan tidak langsung guna mendapatkan data yang akurat. Metode ini biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan

⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), p. 22

sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki, hal ini dimaksudkan adanya kemungkinan bagi peneliti dapat meneliti dan mencatat secara langsung terhadap objeknya, selain itu metode ini dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung misalnya dengan bantuan alat seperti, quisioner atau *Check list* dan tes⁶.

Check list yaitu suatu daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa, yang berisi faktor-faktor yang akan diteliti.

b. Metode wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pemimpin serta karyawan perusahaan Tunas Asri Keramik. Dimaksudkan dalam upaya memperoleh keterangan lisan melalui percakapan dengan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan.

c. Metode dokumentasi

Metode yang menggunakan alat-alat sebagai usaha mendapatkan hasil yang akurat, seperti dokumentasi fotografi, video serta artikel yang relevan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu menganalisa data-data yang diperoleh dari beberapa perolehan data-data yang dicari, prinsipnya metode ini yaitu menganalisa data-data produktivitas produk keramik dari tahun 2000-2005

⁶ *Ibid.*, p. 136

yang diperoleh baik menggunakan metode statistik maupun non statistik, hal ini berdasarkan data yang diperoleh, jika data data yang diperoleh kuantitatif maka analisisnya menggunakan metode statistik. Bila data yang diperoleh kualitatif analisis datanya menggunakan non statistik yaitu menggunakan perbandingan.

Sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yaitu menggunakan data yang diperoleh berdasarkan data-data statistik dan non statistik.

Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara mencari data produk setiap tahun, wawancara lapangan baik secara individu maupun kelompok, dilakukan untuk mendapatkan secara langsung yang berkaitan dengan produktivitas perusahaan.